

STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SRAGEN DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA MUSEUM MANUSIA PURBA SANGIRAN BERBASIS *SUSTAINABLE ECOTURISM*

Disusun Oleh :

Della Rahmawati

Email : Dellarhma4@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu industri yang berpengaruh terhadap perekonomian dalam suatu negara. Suatu daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat dioptimalkan sebagai daya tarik untuk mendongkrak pendapatan daerah tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis serta mendeskripsikan strategi yang telah dicapai oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dalam meningkatkan daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran berbasis *Sustainable Ecotourism*. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menentukan strategi peningkatan daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran terdapat empat faktor yang meliputi yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menunjukkan bahwa Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen sudah cukup berhasil dalam meningkatkan daya tarik wisata Museum Manusia Purba Sangiran. Saran dalam penelitian ini untuk peningkatan daya tarik wisata museum Sangiran sesuai dengan indikator yang meliputi kekuatan; melakukan pemasaran dengan branding UNESCO, bekerjasama dengan sekolah untuk program pembelajaran diluar ruangan, peningkatan pelatihan. Kelemahan; menyelenggarakan tur edukatif dengan teknologi layar 3d, meningkatkan sumber daya manusia pada bidang promosi, mengembangkan infrastruktur dan akomodasi perjalanan menuju Sangiran. Peluang; membuat konten yang sedang tren di media sosial, menyelenggarakan diskusi terbuka dengan pengunjung museum Sangiran, melakukan kerjasama dengan pemerintah untuk pariwisata berbasis *sustainable ecotourism*. Ancaman; mengembangkan inovasi terbaru untuk menarik minat wisatawan, menyediakan fasilitas ramah lingkungan seperti pengurangan sampah plastik.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan Daya Tarik Wisata, Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu industri yang berpengaruh terhadap perekonomian dalam suatu negara. Suatu daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat dioptimalkan sebagai

daya tarik untuk mendongkrak pendapatan daerah tersebut. Sehingga dalam hal ini pariwisata memiliki hubungan dengan beberapa aspek dalam kehidupan yang sesuai

dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Kepariwisata, bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam; lingkungan dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; mempererat persahabatan antarbangsa.

Menurut informasi dari situs resmi Kementrian/Baparekraf RI, Pemerintah Indonesia terutama Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berupaya mengembangkan *sustainable ecoturim* di Indonesia. Sustainable ecoturism merupakan konsep pariwisata yang memiliki dampak positif jangka panjang bagi sosial budaya, masyarakat, ekonomi serta lingkungan.

Amin Kiswanto, et al (2022) menyatakan bahwa konsep pembangunan keberlanjutan terjadi karena adanya ketergantungan antara permasalahan dan kebijakan lingkungan hidup dan ekonomi. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman tentang komitmen pariwisata dalam berkontribusi terhadap lingkungan dan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan pengalaman yang menarik kepada para pengunjung.

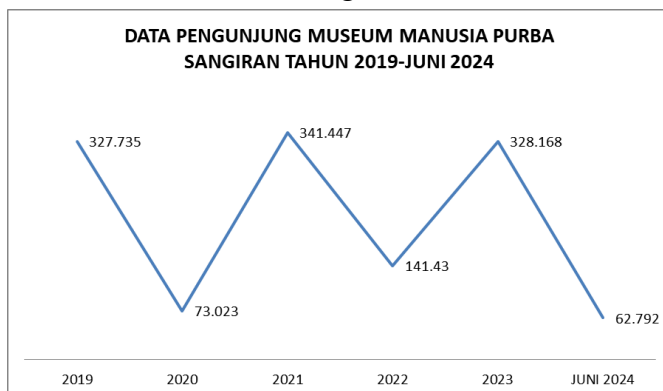
Kabupaten Sragen memiliki objek wisata berbasis sustainable ecoturism yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe yaitu museum Manusia Purba Sangiran. Museum ini merupakan destinasi wisata unggulan dengan memiliki nilai historis yang tinggi karena menyimpan berbagai fosil hewan dan manusia dari zaman prasejarah. Museum Manusia Purba telah ditetapkan sebagai warisan budaya Dunia karena menghasilkan 50 persen dari jumlah temuan fosil homo erectus yang ada di dunia sehingga ditetapkan oleh *Komite World Heritage* UNESCO dengan nomor C593, yang dikenal dengan nama *The Sangiran Early Man Site* pada 5 Desember 1996.

Ananta Budhi Danuardana dan Digma Khariza Rifanggi (2022), menyatakan bahwa situs warisan budaya yang menyandang status Warisan Dunia dari UNESCO dapat dijadikan sebagai branding merk untuk dilakukan pemasaran atau promosi. Pemasaran ini dilakukan dengan strategi yang efektif untuk mempromosikan situs warisan karena mempengaruhi kunjungan wisatawan. Sehingga dalam strategi pemasaran wisata terdapat faktor penarik dalam melakukan promosi seperti daya tarik wisata, event yang diselenggarakan di lokasi wisata, dan budaya dalam destinasi sebagai salah satu pertimbangan utama wisatawan untuk mengunjungi suatu situs warisan.

Pengembangan museum Manusia Purba Sangiran belum dioptimalkan secara maksimal sehingga dapat mempengaruhi jumlah pengunjung wisatawan. Jumlah kunjungan museum Manusia Purba Sangiran dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 1. 1

Data Pengunjung Museum Manusia Purba Sangiran



Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen

Berdasarkan data diatas, kunjungan wisatawan museum Sangiran dari tahun 2021 sampai dengan Juni 2024 mengalami kondisi fluktuatif. Hasil dari pengamatan peneliti kondisi fluktuatif ini terjadi tidak hanya diakibatkan oleh pandemi covid-19 saja namun juga diakibatkan oleh keterbatasan infrastruktur dan akomodasi yang memadai ke museum Manusia Purba Sangiran seperti jarak parkir dan toilet dengan museum yang tergolong cukup jauh, adanya perbatasan regulasi kebijakan terkait dengan pengembangan wisata dapat mempengaruhi para investor ragu untuk berinvestasi proyek pariwisata, serta adanya persaingan dengan

destinasi wisata lain yang dapat mengurangi daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendeskripsikan strategi yang telah dicapai oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Museum Manusia Purba Sangiran Berbasis *Sustainable Ecoturism*.

METODE

Penelitian Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan deskriptif kualitatif dimana pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan strategi dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dalam meningkatkan daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran sehingga jenis penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu memberikan informasi dengan pendeskripsian secara terinci dan mendalam sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih karena Kabupaten Sragen memiliki potensi pariwisata dan daya tarik wisata unggulan, salah satunya museum Manusia Purba

Sangiran yang mengalami penurunan jumlah wisatawan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:53) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini merupakan pertimbangan terhadap informan yang dianggap penting karena memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah Ahli Muda Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen, PJO Museum Manusia Purba Sangiran, pedagang Museum Manusia Purba Sangiran dan pengunjung Museum Manusia Purba Sangiran.

Penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara relevan, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung untuk memperoleh suatu data atau informasi yang spesifik tentang museum Manusia Purba Sangiran yang salah satunya dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen.

2. Wawancara

Proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui pertemuan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi mengenai objek yang diteliti melalui tanya jawab secara mendalam dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen tentang permasalahan di museum Manusia Purba Sangiran. Informan wawancara ditentukan sebelumnya melalui teknik *purposive sampling*.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik data yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui website Kabupaten Sragen, dokumen peraturan perundang-undangan dan jurnal terkait dengan strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dalam meningkatkan daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran berbasis *sustainable ecotourism*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di lapangan terkait dengan Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Museum Manusia Purba Sangiran Berbasis *Sustainable Ecotourism* yang diukur berdasarkan (Freeddy Rangkuti, 2016:31) yang memiliki indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan

Kekuatan ini ditunjukkan bahwa objek wisata museum Manusia Purba Sangiran merupakan destinasi wisata unggulan yang mendapat pengakuan sebagai warisan budaya dunia dari UNESCO karena menyimpan fosil manusia purba dan hewan terbesar di dunia serta memiliki lima cluster yang menampilkan sejarah kehidupan manusia purba. Oleh sebab itu, museum ini dijadikan sebagai tempat sarana edukasi yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Selain itu, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen memiliki program pelatihan yang diberikan kepada para pedagang serta pemandu wisata di museum Manusia Purba Sangiran untuk dapat melayani dan berinteraksi dengan baik kepada wisatawan serta juga untuk menyadari potensi yang ada di museum Sangiran. Sehingga indikator kekuatan dinilai sangat baik.

2. Kelemahan

Kelemahan ini ditunjukkan dengan karakter pengunjung museum Sangiran dan terbatasnya pengembangan museum Sangiran masih dapat diatasi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dengan membuat kegiatan festival dan event untuk dapat menarik minat pengunjung agar dapat

berpartisipasi serta dapat diikuti oleh semua kalangan. Akan tetapi untuk kurangnya tenaga ahli di bidang promosi masih kurang dioptimalkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen, sehingga kelemahan ini menunjukkan cukup baik namun perlu ditingkatkan.

3. Peluang

Peluang ini ditunjukkan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen mempromosikan museum Manusia Purba Sangiran dengan mengoptimalkan media sosial melalui konten yang menarik serta hastag-hastag untuk mendukung persebaran informasi kepada pengguna media sosial secara lebih luas, adanya program travel dialog untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Sragen serta pameran-pameran dan event yang diselenggarakan sebagai sarana promosi untuk meningkatkan daya tarik wisata museum Manusia Purba Sangiran sehingga indikator peluang ini dinilai sangat baik.

4. Ancaman

Ancaman ini ditunjukkan dengan adanya persaingan destinasi wisata lain yang menawarkan berbagai pengalaman yang unik dan lebih menyediakan atraksi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Selain itu, destinasi wisata lain ini dapat menawarkan fasilitas-fasilitas yang

lengkap dan mendukung kenyamanan wisatawan. Selain itu adanya kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar area museum Manusia Purba Sangiran yang disebabkan karena adanya aktivitas dari penebangan pohon secara liar dapat menyebabkan terjadinya banjir karena tidak adanya daya serap air pada pepohonan sehingga pada saat musim hujan dan curah hujan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan banjir. Banjir inilah dapat merusak infrastruktur yang ada di museum Manusia Purba Sangiran. Ancaman ini dapat diatasi dengan baik oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dengan baik karena memberikan peringatan dan penekanan kepada masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengancam museum Manusia Purba Sangiran. Sehingga indikator ancaman ini menunjukkan masih bisa diatasi dengan baik oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diatas menunjukkan bahwa :

1. Indikator Kekuatan

Kawasan Sangiran memiliki potensi wisata yang mendapatkan pengakuan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO yakni museum Manusia yang

memiliki 5 cluster yang menampilkan sejarah kehidupan di jaman purba serta dijasikan sebagai tempat edukasi.

2. Indikator Kelemahan

Karakter pengunjung museum Sangiran dapat diatasi dengan menyelenggarakan festival dan event untuk semua kalangan wisatawan, akan tetapi untuk kurangnya tenaga ahli dibidang promosi masih belum dioptimalkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen.

3. Indikator Peluang

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen sudah mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi museum Manusia Purba Sangiran, memanfaatkan program travel dialog untuk memperkenalkan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Sragen serta menyelenggarakan festival dan event yang diselenggarakan untuk menarik pengunjung dan dapat berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan museum Manusia Purba Sangiran.

4. Indikator Ancaman

Dinas Pemuda, Olahraga dan pariwisata Kabupaten Sragen dapat mengatasi ancaman dengan meningkatkan dan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang terdapat di museum Sangiran yang bertujuan untuk memberikan

kenyamanan karena fasilitas yang dimiliki. Serta memberikan pengertian dan penekanan kepada masyarakat terkait larangan aktivitas yang dapat mengancam Situs Manusia Purba Sangiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rai, Bagus. 2015. *Pengantar Industri Pariwisata*. Deepublish.
- Muharto. 2020. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Deepublish Publisher.
- Megasari, Gusandra Saragih. 2016. *Kajian Dasar Pariwisata*. Lambok Manurung, Penerbit Andalan.
- Rangkuti, Freedy. 2014. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freedy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Pearce, Robinson. 2007. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Hardiansyah, Lin Y.S, Dina. M. 2019. *Manajemen Strategis Sektor Publik Konsep, Teodi dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edison, Emron dan Titing Kartika. 2023. *Manajemen Strategis Dalam Membangun Kinerja Organisasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Ningrum, Sasmita Pitha. (2023). *Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Museum De Javasche Bank Surabaya Untuk Membangun Citra Positif dalam Jurnal Mata Pariwisata*, 2(2).
- Ananta Budhi Danurdara, and Digma Khariza Rifanggi (2022). "A Critical Assesment of Marketing Strategies That Attract Visitors to Heritages Destination of Indonesia." dalam Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(1).
- Amin, Kiswantoro, et al (2022). "Sustainable Eco-Tourism Development Strategy As Tourism Alternative During Covid 19 Pandemic In Posong Tourism Area." dalam International Journal of Tourism, 1(1).
- Dasman, J.S., Muhammad, R.A., & Rizky, H.S. (2020). *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Bidang Kepariwisata Di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi* dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, e-ISSN 2614-2945, 7(3).
- Rosidah Rovy., Latifaturrahmah., Nova W., Yayat. (2024). *Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian Masyarakat Garut* dalam Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship, 1(1).
- Hake, D.S.G., Tatogo.R.K., Rahman.J (2024) *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur* dalam Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah, 15(1) : 113-125.

- Sejahtri, Juneria Tawa. (2022). *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pemandian Serayu Lestari di Kota Samarinda* dalam e-Journal Administrasi Bisnis, 10(3) : 228-236.
- Putri, Nuriaridha Garuda, et.al. (2024). *Pemetaan Daya Tarik Wisata Kota Surakarta Dalam Rangka Mendukung Aktivitas Wisata Perkotaan Yang Berkelanjutan* dalam Jurnal Media Bina Ilmiah, 18(7).
- Simorangkir, Yudhi. V.S., Wilson Therik., Widhi Handayani (2020). *Kelemahan Dasar Pokdarwis Wonderful Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran* dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 6(2)164–183.
- Irawati, Shinta Tris & Johana Debora Imelda (2022). *Pengembangan Kawasan Wisata Kabupaten Sragen Melalui Perspektif Endogenous Development Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat* dalam Jurnal Darma Agung, 30(2), 2022, 843–861.
- Noven, Helena Joan., Lia Kusumaningrum., Irfan A.N. (2023). *Strategi Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan Destinasi Health Ecotourism Pemandian Air Panas Bayanan Sragen*. Jurnal Kehutanan Papuaasia, 9(2):178–189.
- Faizal Hamzah & Bunga Zanetia Pramesti (2023). *Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Ke Kebun Binatang Kota Bandung* dalam Jurnal Kajian Pariwisata. 5(2).
- Kemenparekraf/Baparekraf RI (2021), *Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia*. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>, diakses pada Minggu, 22 September 2024. Pukul 20.59 WIB
- Sragenkab.go.id
<https://sragenkab.go.id/pemerintahan.html>, diakses pada Jumat, 17 Januari 2025 Pukul 01.29 WIB
- Sragenkab.bps.go.id diakses pada Jumat, 14 Februari 2025 Pukul 23.59 WIB